

		<ul style="list-style-type: none"> r. Albumin rendah s. SGOT/ SGPT tinggi t. Tes Widal/ Tubex T positif u. Kulit kering (Dry skin, mucous membranes, poor skin turgor) v. Mual , Muntah, Tidak nafsu makan, Kembung w. Mulut terasa pahit (Change in appetite or taste) x. Mulut kering y. Sariawan berat atau Bibir pecah-pecah z. Pusing aa. Kaku kuduk bb. Jari-jari tangan kaku cc. Rambut rontok dd. Kaki / Perut /Seluruh tubuh bengkak ee. Tekanan darah tinggi ff. Sakit saat menelan / Tidak bisa menelan gg. Sakit saat mengunyah hh. Bayi kesulitan menghisap puting susu ii. Bayi merasa lapar terus jj. Jumlah ASI sedikit kk. Diare ll. Asam Urat tinggi mm. Baru menerima ginjal nn. Baru menerima hati oo. Baru menerima sumsum tulang pp. Ada batu di ginjal qq. Ada batu di empedu rr. dll
3	Perilaku	<ul style="list-style-type: none"> a. Tidak bisa membeli makanan tertentu b. Kesukaan pada pilihan makanan terbatas (picky eater) c. Pilihan jenis variasi dan kualitas makanan terbatas d. Sering konsumsi makanan/ minuman manis (juice, soda, or alcohol) e. Gangguan makan : mengkonsumsi makanan abnormal sambil merasa tidak dapat berhenti dan kehilangan kontrol (Binge eating patterns) f. Tidak tahu makanan/ minuman yang boleh dan tidak boleh g. Tidak tahu informasi diet yang tepat h. Klarifikasi atas informasi diet-diet populer saat ini (OCD, LCD, Mayo, Ketofastosis, Atkin, dll) i. Tidak tahu bahan tambahan pangan (MSG, pewarna, pengawet dll) j. Tidak tahu pola pemberian makan bayi, balita, anak sekolah, remaja, ibu hamil, ibu menyusui dan lansia k. Tidak tahu pola makan pada atlet l. Tidak tahu cara membuat makanan khusus, makanan fungsional dan enteral feeding m. Aturan dalam keluarga n. Kebiasaan merokok o. Tidak tahu cara membuat makanan cair p. Tidak tahu komposisi makanan cair q. Tidak tahu jumlah makanan yang harus dikonsumsi r. Tidak tahu cara memberikan makanan melalui pipa (NGT) s. Konsumsi makanan tidak higienis